

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman pada saat ini untuk menghadapi era globalisasi teknologi dan informasi. Dunia dihadapi dengan cepatnya arus perkembangan informasi. Hal itu bisa menjadi pemicu terjadinya pola pikir manusia, agar memperoleh informasi secara cepat, akurat dan terpercaya. Hadirnya teknologi informasi yang semakin canggih memudahkan manusia untuk mendapatkan pesan dakwah dari berbagai media salah satunya film. Pesan dakwah juga bisa didapatkan melalui analisis semiotika.

Sebagai suatu model ilmu pengetahuan sosial, semiotika memahami dunia sebagai sistem hubungan yang memiliki unit dasar yang disebut dengan tanda. Dengan demikian, semiotika mempelajari hakikat tentang suatu tanda. Isi media hakikatnya adalah hasil konstruksi realitas dengan bahasa sebagai perangkat dasarnya. Semiotika merupakan disiplin ilmu yang menganalisis atau mengkaji tanda tanda yang terdapat pada suatu objek untuk mengetahui makna yang terkandung dalam objek tersebut. (Ardianto, 2016:9 ).

Dakwah pada hakikatnya merupakan upaya untuk menumbuhkan kecenderungan dan ketertarikan seseorang pada ajaran agama islam. Dakwah lisan tidak hanya terbatas pada aktivitas lisan atau man usia dalam hubungannya sebagai individu, anggota masyarakat dan makhluk alam semesta. Tetapi mencakup seluruh aktifitas lisan atau perbuatan yang ditujukan dalam rangka menumbuhkan kecenderungan dan ketertarikan pada islam itu sendiri (Syarif, 2011:2 ).

seperti yang sudah dituliskan dalam Al-Qur'an surat Ali Imran ayat 104  
“*Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada*

*kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar, merekalah orang-orang yang beruntung” (QS. Ali Imran (3)).*

Sebagai umat muslim kita dianjurkan untuk berdakwah. Kewajiban dakwah ini ada pada setiap individu seorang muslim berdasarkan kemampuan profesi yang dimiliki oleh masing-masing setiap individu. Dizaman yang modern seperti ini dakwah sudah bisa disampaikan dengan berbagai macam metode dan media. Dakwah tidak hanya Cuma disampaikan melalui majlis, pengajian, berkhotbah. Tetapi dizaman sekarang ini sudah banyak cara yang dilakukan untuk menyampaikan dakwah.

Hal ini terjadi karena semakin berkembangnya teknologi sehingga banyaknya cara yang dilakukan untuk menyampaikan dakwah. Diantaranya bisa melalui radio, televisi, youtube, dan media sosial lainnya. Salah satunya saat ini sedang maraknya pengemasan Web series atau yang biasa dikenal serial web adalah serangkaian video yang ditayangkan dalam beberapa episode dalam kurun waktu tertentu. Web series memiliki daya Tarik dan nilai tersendiri terhadap penontonnya. Yang diharapkan bisa menampilkan unsur unsur dakwah didalamnya.

Film merupakan salah satu alat komunikasi yang efektif dengan melalui seluruh aspek yang terdapat didalam film tersebut. Film adalah sebuah karya seni yang sarat dengan simbol-simbol yang didalamnya mengandung makna tertentu. Film merupakan salah satu media massa audio visual yang mampu mempengaruhi jiwa manusia. Dimana yang menonton seolah olah merasakan langsung bahkan merasa terlibat didalamnya. Sifatnya yang menghibur bisa dimanfaatkan untuk memasukkan pesan pesan dakwah didalam episodenya. Sehingga membuat penontonnya secara tidak langsung menerima pesan dakwah yang disampaikan melalui film tersebut. Karena film merupakan salah satu kesenian yang menarik untuk manusia.

Ustad milenial merupakan salah satu judul dari web series yang belum lama tayang yang disutradarai oleh Hestu Saputra yang melibatkan Hanung

Bramantyo dan Luna Maya. Dengan pemerannya yaitu Arbani Yasiz, Prilly Latuconsina, Yoriko Angeline, Hanggini, Umay Shahab, Endy Arfian, Donny Alamsyah, dan Cut Mini. Yang ditayangkan mulai tanggal 12 April 2021 setiap senin dan kamis jam 16:00 pada aplikasi WeTV sebanyak 20 episode. Pesan dakwah yang akan diteliti oleh penulis lebih memfokuskan terkait pesan dakwah yang terdapat didalam 2 episode yaitu 3 dan 4.

Ustad milenial ini merupakan web series yang cukup diminati oleh khalayak umum. Terutama untuk remaja. Karena film ini mengangkat kisah tentang seorang lelaki yang memiliki cita cita menjadi ustad. Didalam film tersebut juga terdapat banyak permasalahan yang ada diantaranya teloransi beragama, pinjam meminjam, jual beli. Didalam series ini terdapat banyak adegan dan percakapan yang menunjukkan pesan dakwah. Terutama tentang pinjam – meminjam, perbedaan agama. Pesan dakwah dalam series tersebut antara lain ibadah, akhlak dan muamalah.

Web series ini menceritakan tokoh yang bernama ahmad yang ingin sekali menjadi ustad. Suatu hari ketika ahmad lulus beasiswa dan bisa melanjutkan pembelajarannya ke kairo. Namun sebelum bapaknya ahmad meninggal, dia diberi amanat oleh bapaknya untuk melanjutkan usaha yang dimiliki oleh keluarganya. Hal itu yang sempat membuat ahmad bingung untuk tetap pergi atau tidak karena ahmad termasuk kedalam anak yang soleh. Berdasarkan alur cerita singkat diatas penulis tertarik meneliti episode 3 dan 4 karena didalam episode itu awal munculnya sebuah permasalahan yang ada. Diawal episode menceritakan bagaimana ahmad bisa melunasi hutang yang dimana pesan dakwah tersebut akan saya teliti.

Film ini sudah diminati banyak orang salah satunya dibuktikan dengan komentar dari beberapa akun instagram dan web. Cewek banget.id yang merupakan website menulis tanggapan “mengadung nilai dakwah” lewat berbagai dialog, adegan, banyak nilai-nilai islami yang coba untuk disampaikan.

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian sebagai pembahasan penelitian dengan judul **“Analisis Semiotika Roland Barthers Pada Pesan Dakwah Dalam Film Web Series Ustad Milenial Episode 3 & 4”**

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Banyaknya penonton yang masih keliru terkait pesan dakwah yang terkandung dalam film web series ustad milenial.
2. Sebagian penonton tidak secara detail menganalisa maksud dari scene yang ada difilm web series utad milenial sehingga pesan dakwah yang disampaikan kurang dipahami penonton

## **C. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari pembatasan secara garis besar dan dari pokok yang akan diteliti, berdasarkan latar belakang masalah maka peneliti memberikan pembatasan masalah. Focus penelitian ini adalah hanya pada menganalisa pesan dakwah yang disampaikan dengan adegan adegan yang dianggap memiliki pesan dakwah didalamnya yang terdapat di episode 3&4.

## **D. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas terkait dengan masalah “analisis semiotika roland Barthers pada pesan dakwah dalam film web series ustad milenial episode 3&4” maka rumusan masalahnya sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk-bentuk pesan dakwah yang terdapat pada film web series Ustad Milenial dalam episode 3&4?

2. Bagaimana Makna Pesan Dakwah dalam film web series ustad milenial pada episode 3&4 dengan pendekatan analisis semiotika Roland Barthers?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Dari permasalahan yang telah di uraikan diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui bentuk-bentuk pesan dakwah dalam web series ustad milenial.
2. Untuk mengetahui Makna pesan dakwah dalam film web series “ustad milenial” yang terdapat dalam episode 3&4.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan teoritis

- a. Bagi Penulis

Pada penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu dakwah dan komunikasi pada penulis dan penonton web series. Yang berkaitan pada scene di episode web series ustad milenial ini. Yang tercantum pada dialog dari para pemeran.

- b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya dan menjadi gambaran kepada pembaca tentang Analisis semiotika Roland barthers pada pesan dakwah dalam web series Ustad Milenial episode 3&4.

2. Kegunaan praktis

- a. Bagi Lembaga Dakwah

penelitian ini diharapkan bisa menjadi inspirasi bagi da'i dan bisa memberikan manfaat untuk da'i dan penggemar web series serta beberapa elemen masyarakat terkait pesan dakwah. Bahwa didalam

web series milenial ini juga terdapat pesan yang mengandung unsur dakwah.

b. Bagi Jurusan KPI

Dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumbangan pemikiran dan informasi yang khususnya untuk jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang nantinya dapat menjadi referensi bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian yang serupa.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berupa untuk mengolah, menghimpun, dan menganalisa data secara detail dan mendalam. Penelitian kualitatif melihat subjek dan objek berdasarkan kenyataan yang ada pada lapangan dan berusaha mencari makna yang terkandung didalamnya (moloeng, 2005:13).

Penelitian kualitatif akan memunculkan data yang berwujud kata-kata dan bukan lagi rangkaian dalam bentuk angka. Data itu mungkin telah dikumpulkan dalam aneka cara seperti observasi, wawancara, intisari, dokumen dan pita rekaman. Yang biasanya di proses melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan atau alih tulis (sugiyono, 2012:8).

### **2. Pendekatan penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan disini adalah semiotika. Semiotika adalah ilmu yang mempelajari tentang tanda. Menganalisis berdasarkan tanda yang terkandung dalam sebuah karya sastra, yang menunjukkan sebuah makna. Semiotika yang digunakan adalah metode dari pemikiran semiotika Roland Barthers.

### **3. Sumber data**

a. Data Primer

Data yang langsung dari sumber yang diteliti, data ini bersumber dari sosial media berupa We Tv, Telegram, untuk menonton web series Ustad Milenial.

Dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi yang dilakukan dengan cara menonton dan mengamati film web series ustad milenial.

b. **Data Sekunder**

Data tambahan atau data pelengkap yang sifatnya melengkapi data yang sudah ada sebelumnya. Dalam penelitian ini data sekunder yang dimasukkan adalah buku, jurnal, review yang terkait dengan film web series, komunikasi massa, pesan dakwah dan semiotika.

Data sekunder bisa diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi yang sudah disebutkan sebelumnya untuk menambah data dalam penelitian ini.

**4. Teknik pengumpulan data**

Proses penelitian ini melalui beberapa tahapan pengumpulan data, diantaranya yaitu:

a. **Observasi**

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti ( Arikunto, 1998 : 54). Observasi sebagai alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati serta mencatat. Disini peneliti melakukan observasi dengan cara menonton dan mengamati narasi serta adegan-adegan dalam web series ustad milenial. Kemudian mencatat dan menganalisisnya sesuai dengan model penelitian yang digunakan.

b. **Dokumentasi**

Dokumentasi adalah proses mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. dokumentasi sebagai

sumber data yang dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan realitas. (Arikunto, 1998 : 54). dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan sebagai pendukung antara lain adalah film dari webseries ustad milenial itu sendiri dalam format digital, reportase, dan berita yang terkait dengan web series ustad milenial ini.

## **5. Teknik analisis data**

Teknik analisis data merupakan cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi dari hasil observasi dan dokumentasi dengan mengklasifikasikannya dengan teori semiotika Roland Barthers, yaitu dengan menggunakan makna konotasi, denotasi dan mitos.

Teknik analisis data yang digunakan adalah pemaknaan dua tahap tanda dari teori semiotika Roland Barthers yaitu memaknai tanda secara denotasi (pemahaman yang nyata terdapat didalam gambar) dan konotasi (makna yang ingin diungkapkan oleh pengarang dibalik gambar) dan juga terdapat mitos (sesuatu yang dibuat atau ditanamkan dan dijadikan sebagai keyakinan) dengan teknik ini akan menjelaskan scene-scene yang termasuk dalam pesan dakwah.

Analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan mengklasifikasikan adegan-adegan dalam web series ustad milenial yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Dalam penelitian kualitatif, analisis data difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data, kemudian dilanjutkan setelah selesai pengumpulan data. (Ahmad, 2008 : 200). lalu diperjelas dengan menggunakan analisis semiotika roland Barthers.